

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* (penelitian lapangan). Studi lapangan merupakan desain penelitian yang menggabungkan antara pencarian literatur (*literature study*), survei berdasarkan pengalaman atau studi kasus di mana peneliti berusaha mengidentifikasi variabel-variabel penting dan hubungan antar variabel tersebut dalam situasi permasalahan tertentu.¹

Sifat dari penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis adalah BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru. Penulis memilih para pelaku UMKM di Banjarmasin yang dikhususkan kepada pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan mikro di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru. Adapun lokasi bank yang menjadi

¹Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Andi, 2008), hlm. 61.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2011), hlm. 7.

objek penelitian penulis adalah BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru yang bertempat di Jl. Pasar Baru, Kertak Baru Ilir, Banjarmasin Tengah, 70234 Kalimantan Selatan. Alasan penulis memilih bank tersebut karena lokasi bank yang berada di daerah startegis sehingga memungkinkan untuk para pelaku UMKM ini melakukan pembiayaan di bank tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³Populasi penelitian ini adalah pelaku usaha yang sekaligus sebagai nasabah pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Pasar Baru, baik yang termasuk dalam kategori usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah sebanyak 123 nasabah. Adapun sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.⁴Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah *acidental sampling*, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu

³Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitai, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2015), hlm 117.

⁴Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2008), hlm. 119

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵Mengingat kepraktisan dan keterbatasan waktu penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk memudahkan penarikan jumlah sampel. Slovin (1960) menentukan ukuran sampel menggunakan rumus:⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi (*error tolerance*), dalam penelitian ini akan digunakan sebesar 10 %.

Perhitungan penarikan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{123}{1 + 123 \cdot (0,10)^2} \\ &= 55,156 \\ &= 55 \end{aligned}$$

Jadi sampel responden yang diambil peneliti sebanyak 55 responden.

⁵*Ibid.*, hlm.70.

⁶Nur Asnawi & Masyhuri, *Metedologi Riset Manajemen Pemasaran*, cet ke- 2 (Malang: UIN-Maliki Press, 2011) hlm. 142.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket.

b. Data sekunder

Data ini diperoleh melalui buku-buku, catatan dan dokumentasi atau literature, serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang ditentukan.

2. Sumber data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Responden yaitu pelaku UMKM yang juga nasabah pembiayaan mikro di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru. Yang dijadikan responden sebanyak 55 orang.

b. Informan yaitu orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan disini yaitu pihak AOM (*Account Officer Marketing*), pihak Dinas Koperasi dan UMKM kota Banjarmasin, dan pihak-

pihak yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang diteliti penulis.

- c. Dokumen yakni seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini bertujuan melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, hal-hal yang penulis lakukan yaitu:

1. Menyebar kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.⁷ Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada pelaku usaha yang menjadi nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru, penulis menyebar atau membagi angket untuk diisi dan dikembalikan lagi kepada si penulis.
2. Wawancara (interview) yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.⁸ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada anggota AOM (*Account Officer Marketing*), pegawai di Dinas Koperasi dan UMKM kota Banjarmasin yang dapat memberikan informasi tentang UMKM di Banjarmasin, pelaku UMKM yang sekaligus sebagai nasabah BRI Syariah KCP Pasar Baru, serta pihak-pihak yang dapat memberikan

⁷Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), hlm. 91.

⁸Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), 134.

informasi tentang penyaluran pembiayaan mikro sehingga penulis dapat memperoleh jawaban yang lebih khusus dan tepat.

3. Dokumentasi adalah cara penulis untuk mendapatkan data, yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

F. Desain Pengukuran

Variabel kuantitatif yang digunakan adalah variabel nominal, unsurnya hanya dapat dikategorikan atas dua atau lebih yang saling berlawanan (sebatas sebagai label) misalnya “ya” atau “tidak”.¹⁰Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial. Langkah-langkah dalam menyusun skala Likert’s adalah:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti.
2. Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti.
3. Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (*kuesioner*).

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert’s mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Apabila item bernilai positif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat setuju”, sedangkan jika item bernilai negatif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat tidak setuju”. Setiap item diberi pilihan respons yang

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabet,2011), hlm. 240.

¹⁰Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: PT INDEKS, 2009), hlm. 42.

tertutup.¹¹Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert's dengan rumusan sebagai berikut:

SS: Sangat setuju diberi skor 5

S: Setuju diberi skor 4

KS: Kurang Setuju 3

TS: Tidak setuju diberi skor 2

STS: Sangat tidak setuju diberi skor 1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian.

Variabel	Teori dari	Indikator	Item
Penyaluran Pembiayaan Mikro (X)	Ikatan Bankir Indonesia (2014)	• Character	1,2,3
		• Capacity	4,5,6
		• Collateral	7,8,9
Pengembangan UMKM (Y)	Tulus Tambunan (2012)	• Produksi dan pengolahan	1,2,3,4
		• Pemasaran	5,6,7

¹¹Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offsit, 2008), hlm. 82-83.

		• Sumber daya manusia	8,9,10,11
		• Desain dan teknologi	12,13

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya.

1. Analisis Deskriptif

Analisis yang bersifat uraian penjelasan tentang karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan.

2. Analisis Statistik

Analisis dengan statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala likert untuk dianalisis dengan perhitungan statistik terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan *SPSS 22 for windows* untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk menjaga kevalidan dan reabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan *try out* beberapa responden.

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel

tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan rtabel di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.¹²

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pernyataan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrument/koefisien alfa

k = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah variasi butir

$\sum \sigma^2 t$ = Variasi total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika $\text{Alpha} > 0,60$ maka reliabel.¹³

¹²V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.192.

¹³*Ibid.*, hlm. 192.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variable yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogorov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁴ Pengujian ini dengan menggunakan bantuan SPSS 22 *for windows*.

b) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU).¹⁵ Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan:

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.

¹⁴*Ibid.*, hlm.52-55.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 186.

2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.¹⁶ Jika pola gambar scatterplot terdapat titik-titik yang acak pada gambar tersebut berarti tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4. Pengujian Hipotesis

a) Regresi Linier sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

Persamaan dari regresi linier sederhana adalah:¹⁷

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

¹⁶*Ibid.*, hlm.190.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2011), hlm. 154.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b) Koefisien determinasi (*adjusted R²*)

Analisis ini digunakan untuk melihat persentase (%), dan mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel X (penyaluran pembiayaan mikro) terhadap variabel Y (pengembangan UMKM).¹⁸

c) Uji Signifikan (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) secara persial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significancy* (α) sebesar 5% dengan *Degree of freedom* (df) = (n-k) dimana k adalah jumlah semua variabel .

Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa :

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penyaluran pembiayaan mikro (X) terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Y).

¹⁸Deca Suci Enggar Jati, *Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Margirizki Bahagia Bantul* (Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2015), hlm 36. (15 Maret 2017)

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penyaluran pembiayaan mikro (X) terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Y).

Kriteria pengujian

Dengan *level of significancy* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (n-k)

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$

H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig \leq \alpha$